

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna. Memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2020, hlm. 9-10). Penelitian dengan judul “ Kegiatan Pembelajaran Literasi Dasar Membaca dan Menulis pada Anak oleh Orang Tua pada Masa Belajar Dari Rumah (BDR) ” ini menggunakan penelitian kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini memaparkan apa adanya yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi. (Sugiyono, 2017, hlm. 3) Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan dan alasan penelitian ini ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan membuktikan ke ragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan terhadap informasi berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. (Sugiyono, 2017, hlm. 3)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi tentang kegiatan yang dilakukan orang tua dalam perkembangan literasi anak di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

3.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan pola atau bentuk penelitian yang diinginkan. Adapun kegunaan desain penelitian yaitu memberikan pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya, desain menentukan batasan-batasan penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian bila tujuan tidak dirumuskan maka tidak ada pangkal ujungnya desain selalu berhubungan erat dengan tujuan. Desain penelitian memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi. (Mohammad Mulyadi, 2012, hlm. 72).

Dengan demikian penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terlebih dahulu dengan fokus permasalahan peneliti sesuai dengan latar penelitian. Kemudian peneliti akan memaparkan apa adanya hasil penelitian sesuai dengan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Mohammad Mulyadi, 2012, hlm. 72)

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan penelitian adalah orang tua di Kuantan Singingi, Provinsi Riau yang dapat memberikan informasi tentang bagaimana kegiatan dari orang tua tersebut dalam mengembangkan literasi dasar pada anaknya. Orang tua tersebut dijadikan sebagai informan selama proses penelitian. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang tua Partisipan penelitian merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian (Spradley, 1979 dalam Nugrahani, 2014). Partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Partisipan 1

Partisipan pertama dalam penelitian ini adalah ibu Mimir selaku orang tua murid kelas B di TK Aldzaki.

2 Partisipan 2

Partisipan kedua dalam penelitian ini adalah ibu Ida selaku orang tua murid kelas B di TK Aldzaki.

3 Partisipan 3

Partisipan ketiga dalam penelitian ini adalah ibu yaya selaku orang tua murid kelas B di TK Aldzaki.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan tempat tersebut yaitu dimana peneliti menemukan adanya suatu masalah yang terjadi dan lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mudah untuk di jangkau.

3.4 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami maksud dari penelitian ini. Maka istilah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: literasi dasar merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki anak agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan menulis, Kuder & Hasit (dalam Amariana, 2012, hlm. 8). Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak, orang tua dapat melaksanakan kegiatan tebak kata, penggunaan media kartu huruf berwarna, dan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata menggunakan balon udara yang sudah ditemeli huruf. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh orang tua tersebut anak dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar dalam membaca dan menulis sehingga anak melek akan huruf.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2020, hlm.101-104) Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut ini di paparkan teknik tersebut:

3.5.1 Wawancara

Menurut Dexter (dalam Wiriaatmadja, 1992, hlm. 148), wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan tertentu, tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang suatu kejadian, kegiatan, tuntutan dan lain-lain. Wawancara dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan informasi yang sudah didapat ataupun untuk perubahan dan verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang tua secara langsung untuk memperoleh data yang objektif dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Dengan mewawancarai

secara langsung juga peneliti memiliki kesempatan untuk memperoleh keterangan secara lengkap mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara akan dilaksanakan di TK yang sudah ditentukan sebagai lokasi penelitian dan peneliti akan mewawancarai orang tua di TK tersebut.

3.5.2 Observasi

Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, serta mendalam (Sugiyono, 2020, hlm. 101-107).

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pengamatan langsung dari peneliti. Peneliti ikut berperan langsung dalam observasi dimana peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan diamati. (Sugiyono, 2020, hlm. 107) Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, peneliti melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan untuk mengamati kegiatan yang orang tua lakukan dalam *Strategi* pembelajaran literasi dasar pada anak di rumah.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan observasi, pengumpulan data ini dilakukan juga dengan memanfaatkan laporan-laporan kegiatan, catatan penting, karya-karya monumental dari seseorang dan catatan harian, Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017, hlm. 240). Dengan studi dokumentasi yang digunakan peneliti dapat memperoleh data dari sumber yang telah di percaya dan tertulis. Peneliti memilih dokumen yang sesuai dan dapat membantu dalam pengolahan data.

3.6 Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik/cara pengumpulan data, tentunya untuk memperoleh data, peneliti juga harus menentukan dengan alat apa data tersebut

diperoleh. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara dan observasi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrument Penelitian Kegiatan Pembelajaran Literasi Dasar Membaca dan Menulis pada Anak oleh Orang Tua pada Masa Belajar Dari Rumah (BDR)

No.	Pertanyaan Penelitian	Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana kegiatan pembelajaran literasi dasar anak usia dini yang dilakukan oleh orang tua ?	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelajaran literasi dasar • Materi pembelajaran literasi dasar • Sumber materi pembelajaran literasi dasar • Metode pembelajaran literasi dasar • Langkah-langkah pembelajaran literasi dasar • Media pembelajaran literasi dasar 	Wawancara Observasi Studi dokumentasi	Orang tua
2.	Apa faktor pendukung dari orang tua dan anak dalam pembelajaran literasi dasar anak usia dini ?	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung dari pihak orang tua dan anak dan lingkungan sekolah 	Wawancara	
3.	Apa kendala dan upaya orang tua untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran literasi dasar anak usia dini?	<ul style="list-style-type: none"> • kendala dari pihak orang tua dan anak serta lingkungan • upaya orang tua dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran literasi 	Wawancara	

Tabel 3.2

Contoh Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
----	------------	-----------------

1	Apa yang anda ketahui mengenai tujuan pembelajaran literasi dasar ?	
2	Penggunaan metode dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar ?	
3	bagaimana penggunaan langkah-langkah dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar ?	
4	Apa saja faktor pendukung dan kendala orang tua dalam pembelajaran literasi dasar ?	
5	Bagaimana upaya orang tua dalam mencegah faktor dan penghambat pembelajaran literasi	
6	Ketersediaan media dalam pembelajaran literasi dasar anak usia dini dasar ?	

Tabel 3.3
Pedoman Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Rabu, 7/9/2022

Waktu : 07.45-11.00

Rizka Novitalia, 2022

KEGIATAN PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS PADA ANAK OLEH ORANG TUA PADA MASA BELAJAR DARI RUMAH (BDR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal yang di Observasi : Kegiatan pembelajaran literasi

Pagi sekitar 08.14 WIB setelah melaksanakan kegiatan senam anak guru mempersiapkan buku-buku yang akan dibagikan pada anak untuk membaca dan guru meminta anak duduk melingkar di atas karpet outdoor ketika sebelum kegiatan pembelajaran literasi dimulai. Pada kesempatan kali ini saya diminta untuk membacakan sebuah cerita dan anak menyimak cerita yang saya bacakan, disela cerita saya juga bertanya pada anak tentang cerita tersebut kemudian anak menjawab secara bersamaan.

..... Setelah membacakan cerita pada anak, guru menunjuk dan meminta anak secara bergiliran untuk maju kedepan membaca buku cerita yang telah guru bagikan satu persatu. Dalam membaca buku cerita, beberapa anak masih ada yang belum lancar mengeja bacaan tersebut bahkan belum ada yang belum tau huruf. Setelah anak-anak selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran literasi, anak-anak dimininta guru untuk mengambil bekal yang dibawa ke sekolah di dalam kelas masing-masing lalu kembali duduk melingkar untuk makan bersama. Jika ada anak yang sudah merasa kenyang, makanan tersebut dapat dibawa pulang untuk diteruskan dirumah. Setelah kegiatan makan selesai anak-anak melakukan gotong royong membersihkan kelas masing-masing dan halaman luar dengan memungut sampah lalu dimasukkan ke dalam tempat sampah yang telah disiapkan oleh guru. Setelah melaksanakan kegiatan gotong royong selesai anak-anak disiapkan untuk berdoa dan pulang.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Pra Penelitian

Pada prosedur penelitian ini peneliti melakukan studi kepustakaan sebagai bahan rujukan dan masukan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun instrument penelitian, pedoman

wawancara, pedoman observasi, serta daftar pertanyaan yang akan diajukan saat sesi wawancara. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan surat izin dari program studi dalam rangka mengurus perizinan kepada pihak PAUD terkait yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lokasi dengan cara observasi dan percakapan informal dengan kepala sekolah serta guru untuk memperoleh gambaran mengenai masalah penelitian (Moleong, 2007 hlm 127).

3.7.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menggali lebih dalam mengenai pertanyaan penelitian dan melakukan observasi mendalam terkait *kegiatan yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran literasi dasar membaca dan menulis* di lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti melakukan wawancara di waktu sama untuk mendapatkan data yang akurat. Data-data tersebut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menyusun, menggunakan data serta menafsirkan data yang sudah terkumpul untuk diuraikan secara lengkap dan diolah menggunakan analisis data tematik, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, dan diuraikan secara deskriptif.

3.7.4 Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini setelah terkumpul semua data berupa laporan dan dokumentasi, peneliti kemudia membandingkan hasil data tersebut dengan teori yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pada tahap ini merupakan akhir dari penyusunan hasil penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah semua data dari lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis tematik. Peneliti memilih teknik analisis tematik karena metode ini efektif untuk mengupas secara rinci data-data yang sudah terkumpul untuk menemukan pola-pola keterkaitan dalam fenomena *kegiatan pembelajaran literasi dasar* dan menjelaskan seperti apa pengetahuan orang tua

mengenai strategi pembelajaran literasi tersebut melalui penglihatan peneliti (Braun & Clarke, 2006). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang *kegiatan orang tua dalam pembelajaran literasi dasar* di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Langkah-langkah analisis tematik menurut Braun & Clarke (2006), meliputi 4 tahap analisis tematik, sebagai berikut:

1. Memahami Data

Tahapan pertama ini peneliti memahami isi data yang diperoleh, mendengarkan kembali rekaman wawancara, membaca ulang catatan hasil observasi dan mulai menemukan beberapa hal didalam data yang terkait dengan pertanyaan penelitiannya.

2. Menyusun Kode

Membuat kode atau label pada data lapangan yang sering muncul dan menarik.

Tabel 3.4
Contoh Penyusunan Kode (*Coding*)

Data Hasil Wawancara Ida 10 Agustus 2022		<i>Coding</i>
P	Kalau di rumah bagaimana apa ada cara/metode ibu gunakan dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca dan menulis kepada anak ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain sambil belajar
R	kalau di rumah caranya itu <i>dikenalkan huruf dulu sebelum bermain selalu saya hias dulu mainannya dengan huruf atau angka biar anak tau kan huruf A bentuk nya seperti apa dan B seperti apa. Terus gambar juga seperti itu, kecuali warna ya saya suka bikin air yang berubah warna gitu dari air yang tadinya jernih saya masukin pewarna warna merah, ya saya Tanya ini warna apa kalau udah tau ya saya lanjutkan warna yang lain.</i> Kalau saya seperti itu mengajarkan anak di rumah	

3. Mencari Tema

Langkah selanjutnya peneliti yang menentukan tema apa yang akan muncul sesuai dengan data yang ia miliki. Setelah semua data diberi kode, selanjutnya kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema yang potensial atau relevan dalam penelitian.

4. Simpulan

Langkah terakhir peneliti memeriksa kembali kode dalam tema, kemudian mendefinisikan setiap kode yang sesuai dengan tema dan buat kesimpulan dari seluruh langkah yang telah dilakukan

3.9 Keabsahan Data

Data Pemeriksaan keabsahan data sering ditekankan pada uji validasi dan kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut peneliti kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: triangulasi, *audit trail*, *expert opinion* (Sugiyono, 2017, hlm.267-269).

3.9.1 Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini berupa triangulasi metode dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai metode pengambilan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi agar data yang diperoleh di lapangan dari wawancara mendapatkan validasi karena dikuatkan oleh hasil dari observasi dan isu suatu dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara kepada narasumber dengan waktu yang bersamaan dan ketika data yang peneliti peroleh menghasilkan data yang berbeda peneliti melakukan pengambilan data kembali melalui wawancara kepada narasumber dengan waktu yang berbeda-beda (pagi, siang, dan sore) untuk menguji kredibilitas data (Lexy J. Moleong, hlm. 330-331 & Sugiyono, 2017).

3.9.2 *Audit Trail*

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kesalahan-kesalahan data dan penarikan kesimpulan yang digunakan peneliti. Pada tahap ini juga peneliti akan memeriksa kembali mengenai catatan yang ditulis selama pengambilan data. Dengan kata lain selama melakukan penelitian, peneliti meminimalisir adanya kekurangan dan berusaha mengatasi kendala yang dihadapi.

3.9.3 *Expert Opinion*

Pada tahap ini peneliti meminta bantuan pada ahli untuk melakukan pemeriksaan terkait penelitian yang dilakukan. Peneliti juga meminta arahan, tanggapan, dan kritik terhadap permasalahan ataupun langkah- langkah dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini ekspert opinion yang dimaksud peneliti adalah dosen pembimbing selama penelitian berlangsung dari awal hingga selesai.

3.10 Isu Etik

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menjaga kerahasiaan narasumber, menghormati hak – haknya, karena jika narasumber merasa aman dan nyaman, mereka tidak akan ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan secara jujur dan apa adanya. Peneliti juga meminta izin terlebih dahulu dilengkapi dengan surat tertulis. Jika peneliti mengajukan pertanyaan untuk wawancara, pertanyaan tersebut harus disampaikan dengan bahasa yang baik dan hati-hati agar tidak menyinggung. Pada penulisan data, peneliti tidak menyebutkan nama guru dan menggantinya dengan nama samaran untuk menjaga kerahasiaan nara sumber.

3.11 Refleksi

Penelitian strategi pembelajaran literasi dasar di Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, adalah hasil dari peneliti yang dilaksanakan oleh mahasiswi PGPAUD Univesitas Pendidikan Indonesia, dimana dari sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus untuk menggali pengetahuan orang tua mengenai strategi pembelajaran literasi dasar, faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemukan dan dialami orang tua dalam mengembangkan pembelajaran literasi dasar dan upaya yang dilakukan orang tua untuk mencegah faktor dan penghambat pengembangan literasi dasar.